

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung Jl. Surapati No. 125 Bandung. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para pegawai pada Bidang Perlengkapan dan Tata Usaha Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Dalam hal ini penulis mencoba menganalisa sampai sejauh mana pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawainya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka harus ada metode yang tepat, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-survey explanatory, di mana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

C. Desain Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2006:39) bahwa: “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdiri atas variabel perilaku kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai. Kedua variabel tersebut secara operasional dirumuskan sebagai berikut:

1.1 Operasional Variabel Perilaku Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan adalah suatu perilaku-perilaku kepemimpinan yang dapat dilatih atau dikembangkan. Kepemimpinan yang baik dan tepat akan meningkatkan kemampuan pemimpin agar mampu memimpin secara lebih efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

Operasional variabel perilaku kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Perilaku Kepemimpinan

INDIKATOR	UKURAN	NO. ITEM	SKALA
Mendelegasikan Tugas	Tingkat ketepatan/kesesuaian tugas yang diberikan dengan bidang keahlian	1	Ordinal
	Pimpinan memberikan pengarahan terlebih dahulu tentang tugas yang didelegasikan pada bawahan	2, 3	Ordinal
	Tingkat kepercayaan kepada bawahan	4, 5	Ordinal

Mengadakan Komunikasi	Tingkat kemampuan menyampaikan pesan pada bawahan	6	Ordinal
	Tingkat intensitas mengadakan komunikasi dengan bawahan baik formal maupun informal	7	Ordinal
	Tingkat kesediaan berdiskusi dan berinteraksi dengan pegawai	8, 9	Ordinal
Memberikan Motivasi	Tingkat kemampuan merealisasikan saran dari bawahan	10, 11	Ordinal
	Tingkat kesediaan memberikan pemahaman terhadap pegawai mengenai arti penting nilai dan tugas	12, 13	Ordinal
	Tingkat kesediaan pimpinan memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi	14	Ordinal

INDIKATOR	UKURAN	NO. ITEM	SKALA
Pengambilan Keputusan	Mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan	15	Ordinal
	Tingkat ketepatan dalam memilih solusi yang tepat	16, 17	Ordinal
	Pimpinan menggunakan fakta dan data yang ada sebelum mengambil keputusan	18	Ordinal
	Tingkat kesediaan pimpinan menerima masukan dari pegawai (sifat terbuka)	19, 20	Ordinal

Sumber: Modifikasi penulis dari T. Hani Handoko (2003:298) dan Komaruddin (1993:27)

1.2 Operasional Variabel Kepuasan Kerja Pegawai

Kepuasan kerja adalah pandangan karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan mereka. Perasaan tersebut akan tampak dari sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Operasional variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kepuasan Kerja

INDIKATOR	UKURAN	NO. ITEM	SKALA
Prestasi Kerja	Kualitas kerja	1	Ordinal
	Kuantitas	2	Ordinal
	Tingkat kreativitas	3	Ordinal
	Tingkat inisiatif	4, 5	Ordinal
Perpindahan yang Kecil	Tingkat kelayalitan	6	Ordinal
	Tingkat komitmen	7	Ordinal
Kedisiplinan	Tingkat kehadiran	8, 9	Ordinal
	Tingkat ketepatan hasil pekerjaan dengan waktu dan tujuan yang ditetapkan	10, 11	Ordinal
	Tingkat ketaatan terhadap aturan perusahaan	12, 13	Ordinal
	Tingkat tanggung jawab	14	Ordinal

Pekerjaan Itu Sendiri	Kesesuaian dengan bidang keahliannya	15, 16	Ordinal
	Tingkat fleksibilitas pekerjaan	17	Ordinal
	Tingkat kesulitan dalam bekerja	18	Ordinal
Gaji	Tingkat kesesuaian dengan beban pekerjaan	19	Ordinal
	Tingkat kesesuaian dengan kebutuhan	20	Ordinal

Sumber: Modifikasi penulis dari Fred Luthans yang diterjemahkan oleh V.A. Yuwono (2006:244), T. Hani Handoko (1999:195), dan Malayu S.P Hasibuan (2003:202)

Untuk memudahkan mengetahui pernyataan mana dari angket kedua variabel yang memuat pernyataan positif maupun negatif, maka penulis akan membuat kisi-kisi angket seperti yang terlihat dibawah ini.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Angket Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Indikator	Bulir Pernyataan	
		(+)	(-)
Perilaku Kepemimpinan (Variabel X)	1. Mendelegasikan Tugas	1, 2, 5	3, 4
	2. Mengadakan Komunikasi	6, 7, 8	9
	3. Memberikan Motivasi	11, 12, 14	10, 13
	4. Pengambilan Keputusan	15, 16, 17, 18, 20	19
Kepuasan Kerja (Variabel Y)	1. Prestasi Kerja	1, 3, 4, 5	2
	2. Perpindahan yang Kecil	6, 7	-
	3. Kedisiplinan	8, 10, 11, 13, 14	9, 12
	4. Pekerjaan Itu Sendiri	15, 17	16, 18
	5. Gaji	19, 20	-

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian maupun tidak. Oleh karena itu, untuk menjaga kevalidan dari data yang diperoleh, maka sumber data yang penulis gunakan meliputi:

1. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara kepada pegawai Bidang Perlengkapan dan Tata Usaha Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah buku-buku literatur arsip yang ada di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data selalu berhadapan dengan obyek yang luas dan kompleks, baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa-peristiwa. Suatu obyek yang akan diteliti biasanya disebut populasi yaitu seluruh obyek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2002:57) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya Sugiyono (2002:57) mengemukakan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Winarno Surakhmad (1998:100) mengemukakan bahwa: “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi yang dijadikan objek penelitian disebut sampel total”.

Jumlah pegawai bidang Perlengkapan dan Tata Usaha yang berada di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung sebanyak 30 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi untuk diteliti. Oleh karena itu penulis mengambil semua populasi yang ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sudjana (1996:72) yang mengatakan bahwa: "Besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak bukan pada besarnya atau banyaknya".

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dengan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan selanjutnya data tersebut diolah dan hasilnya berguna untuk mengambil suatu kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004:162). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima sikap kategori *Likert*.

2) Wawancara

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan mengenai pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, yaitu dengan mengadakan penelaahan terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti guna memperoleh informasi yang relevan.

4) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata, dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia. Dengan observasi diharapkan diperoleh data-data mengenai masalah yang diteliti.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Pengujian instrumen ini dilakukan dengan melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan peneliti ukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.

5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. “Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.”.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yang digunakan adalah *Pearson Moment Formula* (Riduwan, 2006:110) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus *t student* (Riduwan, 2006:110) untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Validitas tiap item akan terbukti jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 99% atau 95% atau 90% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* (Riduwan, 2006:125) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha menurut Riduwan (2006:125) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke- 1, 2, 3 ...n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Masukkan nilai ke dalam rumus Alpha di atas.

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria

kelayakan: jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

6. Teknik Analisis Data

6.1 Menguji Normalitas Variabel

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode Chi-kuadrat menurut Riduwan (2006:179) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekwensi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel penolong distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	(X _i)	f. X _i	f. X _i ²
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (Mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekwensi yang diharapkan dengan cara menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5

a. mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

Mencari luas 0-z dari tabel kurva Normal dari 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

b. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0-z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

Mencari frekwensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

Tabel 3.5

Frekuensi yang diharapkan (fe) dan hasil pengamatan (fo) untuk variabel

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	fo
1						
2						
3						

N						
---	--	--	--	--	--	--

9. Mencari Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)}{fe}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1,

maka dicari pada tabel chi kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan.

6.2 Uji Regresi Sederhana

a. Mencari Persamaan Regresi

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Riduwan (2006:145) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kepuasan Kerja Pegawai

X = Perilaku Kepemimpinan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Menguji Linieritas Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi dalam Riduwan (2006:183) adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat error (JK_{ϵ}) dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{\epsilon}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_{ϵ}) dengan rumus:

$$RJK_{\epsilon} = \frac{JK_{\epsilon}}{n-k}$$

Langkah 11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{\epsilon}}$$

Tabel 3.6

Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2		Linier	linier
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	keterangan	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)}$	$RJK_{reg(b/a)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna cocok	k-2	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	n-k	JK_{ϵ}	RJK_{ϵ}		

Langkah 12. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ TC}, dk \epsilon)}$$

Langkah 14. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan r^2 dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

7. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2006:187) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(b/a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Langkah 2. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ reg } b/a, dk \text{ res})}$$

Langkah 3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kriteria yang digunakan yaitu:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

8. Jadwal Waktu Penelitian

Tabel 3.7
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	17 – 09 – 2007	Menyerahkan surat izin pra penelitian	
2.	20 – 09 – 2007	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan kartu disposisi • Wawancara awal 	Wawancara dilakukan dengan Bpk. Asep di bidang Hukum dan Humas
3.	27 – 09 – 2007	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan kartu disposisi ke bidang Perlengkapan dan Tata Usaha 	Kabid Perlengkapan dan Tata Usaha sedang melaksanakan tugas lapangan sehingga tidak dapat melayani wawancara
4.	09 – 10 – 2007	Wawancara dengan Kepala Bidang Perlengkapan dan Tata Usaha	
5.	22 – 02 – 2008	Penyebaran angket uji coba pada pegawai	
6.	25 – 02 – 2008	Penyebaran angket setelah uji coba	
7.	04 – 03 – 2008	Pengambilan angket dan surat penelitian	

